

ABSTRAK

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (study kasus pada perusahaan keramik, porselindankacatahun 2012-2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kasual dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang menggunakan populasi perusahaan keramik, porselindankaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi yang sedikit yaitu 6 populasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial dari hasil *path analysis* Komisaris Independen dan Komite Audit Berpengaruh Langsung Terhadap *Leverage* diperoleh nilai F hitung dari *path analysis* sebesar 9,457 dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan dan langsung terhadap *Leverage*.

Komisaris Independen dan Komite Audit Berpengaruh Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan hasil t hitung *path analysis* dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel independen x1 sebesar 2,061 dan x2 sebesar 2,448 dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) yakni sebesar 2,052 maka t hitung lebih kecil daripada t tabel x1 ($2,061 > 2,052$) dan x2 ($2,448 > 2,052$). Berdasarkan hasil uji t-tes dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen dan Komite Audit Berpengaruh Langsung Signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Komisaris independen dan komite audit berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dengan dimediasi oleh *leverage* sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil *path analysis* thitung variabel independen x1 sebesar 2,061 dan x2 sebesar 2,448 dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) yakni sebesar 2,052 maka t hitung lebih kecil daripada t tabel x1 ($2,061 > 2,052$) dan x2 ($2,448 > 2,052$). Berdasarkan hasil uji t-tes dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen dan Komite Audit Berpengaruh Langsung Signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan *Leverage* sebagai Variable Intervening.

Leverage Berpengaruh Langsung Terhadap Kinerja Keuangan. Dari hasil hitung uji f pada *path analysis* diperoleh nilai F hitung sebesar 5,044 dan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara simultan dan langsung terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci : komisaris independen, komite audit, *leverage* dan kinerja keuangan